

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil survei dan analisis data untuk mendapatkan presentase pemahaman kontraktor mengenai konsep *green construction* di Provinsi Jambi, dimana perusahaan tidak asing dengan istilah *green construction* sebesar 76% ,mengetahui definisi *green construction* sebesar 74% dan yang terendah yaitu responden sama sekali tidak memahami tentang *green construction* sebesar 40 %. Perusahaan yang pernah terlibat langsung dengan proyek *green construction* dari 10 perusahaan hanya 3 saja yang pernah terlibat langsung .
2. Berdasarkan hasil analisis kendala yang dihadapi oleh kontraktor yang ada di provinsi Jambi dalam menerapkan *green construction*. Mengenai faktor kendala yang dominan yaitu:
  - a) Kurangnya menyadari manfaat dari *green construction* sebesar 78 %.
  - b) Kurangnya aturan yang mendetail mengenai penerapan *green construction* di Indonesia sebesar 76 %.
  - c) Kurangnya pengetahuan, pengalaman dan kontraktor mengenai *green construction* sebesar 76%.

## 5.2 Saran

Dari hasil simpulan diatas maka ada beberapa hal yang dapat menjadi saran dalam penelitian yaitu:

1. Penerapan dan pemahaman konsep *green construction* di Jambi masih sangat minim. Para pelaku jasa (kontraktor) di Jambi yang melakukan proyek Pembangunan gedung pada tahun 2023 baru mengetahui istilah dan definisi *green construction* oleh karna itu perlu adanya sosialisasi tentang penerapan langsung tentang *green construction*.
2. Namun ada beberapa faktor yang mendorong dari penerapan yaitu kebijakan pemerintah , kesadaran Masyarakat dan edukasi berapa pentingnya *green construction* di kehidupan sehari hari . Oleh karena itu , diharapkan pada masa mendatang , perlu adanya peraturan pemerintah daerah yang mengharuskan untuk memperhatikan lingkungan dalam aspek Pembangunan yang dilakukan di Provinsi Jambi.